

# URGENSI PROGRAM PARENTING BAGI ORANG TUA ANAK USIA DINI

## (Studi Deskriptif Pada TK IT Permata Sunnah Banda Aceh)

Ismiati

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

[ismciati38@gmail.com](mailto:ismciati38@gmail.com)

### Abstarct

*This study aims to determine the response of parents to the importance of implementing parenting programs at the Early Childhood Education Institution (PAUD). The problem that often occurs is the frequent occurrence of asynchronous between the patterns of education received by early childhood in the education and care process between PAUD or TK and their families. Differences in education patterns between teachers and parents in how to educate early childhood sometimes make it difficult to change behavior for the better in early childhood, this is because there are differences in understanding between teachers and parents about early childhood education. With the parenting program, it is hoped that it can bridge and eliminate differences in perspectives and the education and care system between parents of children and teachers. However, children will spend more time with their parents than their teachers at school. This research is descriptive qualitative by interviewing 20 parents who send their children to TK IT Permata Sunnah Banda Aceh. The results showed that the parents of the early childhood interviewed considered the parenting program very important, in fact they were very supportive of the activity. Parents recommend that schools conduct parenting programs, especially in the form of seminars, social gatherings and various other forms of educational activities to broaden the knowledge of parents in caring for early childhood.*

**Keywords:** *Parenting Program, Parents*

### Pendahuluan

Program *parenting* adalah salah satu program pendidikan yang diperuntukkan untuk orang dewasa dengan tujuan agar mereka dapat mengembangkan kemampuan memperkaya pengetahuan, meningkatkan keterampilan, dan profesi yang telah dimilikinya, memperoleh cara-cara baru serta merubah sikap dan perilaku orang dewasa, teutama dalam mendidik anak-anaknya.<sup>1</sup> Program *parenting* akan menjadi salah satu wadah tempat menimba ilmu bagi orang tua yang selama ini kurang paham tentang cara mendidik dan mengasuh anak dengan baik dan benar. Program *parenting* ini juga akan menjadi tempat bersilaturahmi antara guru dengan para orang tua dan antara orang tua murid dengan orang tua murid lainnya. Melalui program dapat terjalin komunikasi yang baik antara guru dengan orang tua, sehingga pola pengasuhan yang dijalankan di sekolah dan di rumah dapat sejalan. Dengan demikian akan memudahkan guru untuk menyampaikan tentang sikap, prilaku dan perkembangan yang

---

<sup>1</sup> Sudjana, D. 2010. *Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: Falah Production, hlm. 45.

terjadi selama anak di sekolah, sehingga orang tua dapat mengetahui capaian perkembangan anaknya. Secara khusus tujuan pengembangan program *parenting* adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam melaksanakan perawatan, pengasuhan dan pendidikan anak di dalam keluarga sendiri dengan landasan dasar-dasar karakter yang baik. Hal ini penting, karena keluarga terutama orang tua adalah sumber pendidikan utama bagi anak.

Di sisi lain, ada lembaga pendidikan sebagai perpanjangan tangan dari orang tua yang akan mengasah berbagai kemampuan dan ketrampilan anak usia dini dalam tahap tumbuh kembangnya, yaitu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) atau taman kanak-kanak (TK). Lembaga ini merupakan tempat utama yang dipercayai orangtua untuk mendidik dan membimbing anak-anaknya agar menjadi anak yang cerdas, berakhlak mulia, kreatif, berbakat, dan dapat menjadi anak yang berguna pada masa yang akan datang. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan pra sekolah yang dapat membina anak-anak sejak lahir sampai usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan Sekolah Dasar.<sup>2</sup>

Realitasnya, sering terjadi ketidaksinkronan antara sistem pendidikan pada PAUD atau TK dengan pola pendidikan dan pengasuhan yang diterima anak dalam keluarganya, sehingga perubahan perilaku terkadang tidak seiring sejalan antara yang dilakukan di sekolah dengan keluarga. Tidak semua orang tua punya pemahaman yang benar tentang tata cara mendidik dan mengasuh anak secara efektif. Seyogyanya, orang tua perlu mendalami ilmu-ilmu yang berkaitan dengan pengasuhan anak, baik cara merawat, mengasuh, melindungi, mendidik, membimbing bahkan memperhatikan perkembangan anak setiap harinya. Oleh sebab itu, diperlukan sebuah wadah yang dapat mengasah keterampilan orang tua dalam menjawab persoalan di atas.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan wawancara sebagai teknik pengumpulan data. Adapun yang menjadi sumber data adalah 20 orangtua yang sedang menyekolahkan anaknya pada TK IT Permata Sunnah Banda Aceh tahun 2021.

## **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Secara bahasa *parenting* berasal dari bahasa Inggris, yaitu *parent* yang berarti orang tua. Secara terminologi dapat didefinisikan sebagai proses mengasuh anak. Pengasuhan kata dasarnya adalah “asuh” yang artinya menjaga (merawat dan mendidik) anak, membimbing (membantu, melatih) supaya dapat berdiri sendiri. Pengasuhan sendiri berarti proses, cara mengasuh, sedangkan pengasuh adalah orang yang mengasuh, wali, atau orang tua. *Parent* adalah seseorang yang mendampingi dan membimbing semua tahapan pertumbuhan anak, yang merawat, melindungi, mengarahkan kehidupan baru, anak dalam setiap tahapan perkembangannya.<sup>3</sup> *Parenting* atau pengasuhan adalah segala hal yang mencakup apa

---

<sup>2</sup> Maimunah Hasan, 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Diva Press. Hlm.15

<sup>3</sup> Resiana, Nooraeni. 2017. Implementasi Program Parenting dalam Menumbuhkan Perilaku Pengasuhan Positif Orang Tua di PAUD Tulip Tarogong Kaler Garut. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* Vol.13. Hlm. 34.

seharusnya dilakukan oleh orang tua atau pengasuh dalam menjalankan tugas-tugas dan tanggung jawabnya terhadap perkembangan anak. Dalam *parenting* cara orang tua mendidik anak menjadi ruang lingkup pembahasan di dalamnya karena mendidik merupakan pekerjaan dan tanggung jawab yang berat bagi para orang tua. *Parenting* adalah cara orang tua bertindak sebagai orang tua terhadap anak-anaknya di mana mereka melakukan serangkaian usaha aktif, karena keluarga merupakan lingkungan kehidupan yang dikenal anak untuk pertama kalinya dan untuk seterusnya anak belajar di dalam kehidupan keluarga<sup>4</sup>

Menurut sudjana program *parenting* ini diperuntukkan untuk orang dewasa dalam lingkungan masyarakatnya, agar mereka dapat mengembangkan kemampuan, memperkaya pengetahuan, meningkatkan keterampilan, dan profesi yang telah dimilikinya, memperoleh cara-cara baru serta merubah sikap dan perilaku orang dewasa.<sup>5</sup> Program *parenting* akan menjadi salah satu wadah ilmu bagi para orangtua yang selama ini kurang paham tentang pola mendidik dan mengasuh anak dengan baik dan benar. Jerome Kagan (dalam Resiana Nooraeni) mendefinisikan pengasuhan (*parenting*) sebagai serangkaian keputusan tentang sosialisasi pada anak, yang mencakup apa yang harus dilakukan oleh orang tua atau pengasuh anak agar mampu bertanggung jawab dan memberikan kontribusi sebagai anggota masyarakat termasuk juga apa yang harus dilakukan orangtua atau pengasuh ketika anak menangis, marah, berbohong, dan tidak melakukan kewajibannya dengan baik.<sup>6</sup>

*Parenting* merupakan suatu cara orang tua untuk mengajarkan pola interaksi dan relasi yang patut kepada anak, atau cara terbaik yang ditempuh oleh orangtua dalam mendidik anak sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab kepada anak.<sup>7</sup> Menurut Sohib *parenting* adalah upaya orang tua yang diaktualisasikan pada penataan lingkungan sosial, lingkungan budaya, suasana psikologis serta perilaku yang ditampilkan pada saat terjadinya pertemuan dengan anak-anak.<sup>8</sup>

Berdasarkan peraturan menteri pendidikan nasional No 58 tahun 2009 tentang standar pendidikan PAUD disebutkan bahwa salah satu standar PAUD adalah standar tingkat pencapaian perkembangan yang berisi kaidah pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Perkembangan anak yang dicapai merupakan integrasi aspek pemahaman yaitu nilai-nilai agama dan moral, seni, fisik motorik, kognitif, bahasa, serta sosial emosional. Aspek-aspek yang dimiliki anak tersebut perlu mendapatkan rangsangan dan perhatian baik oleh guru maupun orangtua. Melalui PAUD anak akan dibimbing untuk mencapai proses-proses pertumbuhan dan perkembangannya. Namun tidak sepenuhnya anak mendapatkan dari guru di sekolah, orang tua yang semestinya menjadi tanggung jawab penuh dalam membimbing anak-anak mereka.

Taman kanak-kanak Islam Terpadu (TKIT) Permata Sunnah yang terletak di desa Rukoh kota Banda Aceh merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang keberadaannya telah diakui sebagai salah satu sekolah Islam yang mengembangkan

---

<sup>4</sup>Singgih D. Gunarsa. 2000. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia. Hlm.48.

<sup>5</sup>Sudjana, D. 2010. *Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: Falah Production. Hlm.45

<sup>6</sup> Resiana, Nooraeni. 2017. Implementasi Program *Parenting* dalam Menumbuhkan Perilaku Pengasuhan Positif Orang Tua di PAUD Tulip Tarogong Kaler Garut. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, Vol.13. Hlm. 33.

<sup>7</sup>Surbakti, EB. 2012. *Parenting Anak-anak*. Jakarta: Elex Media Komputindo. Hlm. 3.

<sup>8</sup>Shohib, M. 1998. *Pola Asuh Orang Tua*. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm. 20.

pembelajaran modern. Mayoritas orang tua dari anak yang bersekolah di TK tersebut adalah orang tua karir. Di antara mereka ada yang berprofesi sebagai dokter, perawat, pegawai kantor, guru, dosen, dan ada juga yang murni sebagai ibu rumah tangga.

TKIT Permata Sunnah sudah pernah menjalankan program *parenting*, namun pada tahun 2018 program ini tidak lagi berjalan. Hasil wawancara dengan kepala sekolah TK IT Permata Sunnah, kegiatan tersebut berhenti karena banyaknya orangtua yang tidak hadir pada saat acara *parenting* ini dilaksanakan. Ketidakhadiran orang tua saat itu boleh jadi disebabkan karena kesibukan masing-masing ataupun mungkin karena kurang menariknya acara yang dilaksanakan. *Parenting* yang dilaksanakan saat itu hanya berdasarkan keinginan dari pihak sekolah, kegiatannya hanya berupa rapat antara guru dan orang tua, yang dilaksanakan selama 2 jam setiap bulannya.<sup>9</sup>

Kegiatan *parenting* ini akan menjadi suatu wadah yang akan dapat memberikan keuntungan bagi semua pihak, baik kepada orang tua anak, PAUD, maupun pemerintah. Ada beberapa manfaat dalam pelaksanaan *parenting* antara lain: (1) terjalinnya mitra kerja lintas sektor, misalnya dari pengusaha-pengusaha yang berkaitan dengan kebutuhan tumbuh kembang anak, instansi pemerintah, penerbit buku, dan lain-lain, (2) terpenuhinya kebutuhan hak-hak anak, (3) berkembangnya rasa percaya diri orangtua dalam mendidik anak, (4) terjalinnya hubungan yang harmonis pada masing-masing anggota keluarga sesuai dengan tugasnya masing-masing, (5) terciptanya hubungan antar keluarga di lingkungan masyarakat sekitar lembaga pendidikan, dan (6) terjalinnya mitra antar sesama anggota *parenting*.<sup>10</sup>

### ***Bentuk-Bentuk Kegiatan Parenting***

Dalam suatu program tentu membutuhkan suatu rancangan yang menarik sehingga dapat menumbuhkan minat orangtua untuk mengikuti dan menghadiri acara yang diadakan. Bentuk kegiatan *parenting* dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan lokakarya yang memperkenalkan tentang kebijakan sekolah, prosedur, dan program yang dapat membantu orang tua mengetahui apa yang terjadi di sekolah dan cara untuk melakukan pengasuhan dan pendidikan bagi anak. Sekolah juga dapat menyelenggarakan pendidikan untuk orang dewasa yang menyediakan kesempatan belajar sejumlah mata pelajaran bagi anggota masyarakat, adanya program pelatihan bagi orang tua untuk menjadi pendamping kelas anak, pendukung aktivitas belajar, perencana kurikulum, dan pembuat kebijakan sehingga mereka merasa diberdayakan dan mendorong orang tua untuk terlibat aktif di dalam kelas.<sup>11</sup> Menurut Gordon kegiatan *parenting* akan lebih bermakna jika kelompok bermain dapat menyusun kegiatan *parenting* sehingga kumpul-kumpul dengan orangtua mempunyai makna. Selain itu bentuk-bentuk kegiatan *parenting* dapat dilakukan antara lain:<sup>12</sup>

- a. *Think-thank*, yaitu sumbang saran dalam bentuk mengeluarkan pendapat dan diskusi tentang pembelajaran yang tepat bagi anak usia dini, misalnya

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan kepala sekolah TK IT Permata Sunnah, tanggal 20 Agustus 2021.

<sup>10</sup> Tatik, Aryati. 2016. Parenting di PAUD Sebagai Upaya Pendukung Tumbuh Kembang Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, IX( 2).

<sup>11</sup> G.S, Morisson. 2012. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks. Hlm. 73.

<sup>12</sup> Gordon. 1993. *Menjadi Orang Tua yang Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama Hlm. 67.

pembelajaran tematik, setiap anggota dapat menyampaikan gagasan-gagasan atau permasalahan-permasalahan yang ada sekaligus melakukan pembahasannya.

- b. Arisan bicara, yaitu setiap anggota secara undian menjadi pembicara untuk menyiapkan gagasan sesuai topik yang telah ditentukan.
- c. Seminar, mengundang narasumber dan sponsor
- d. Praktek keterampilan, seperti membuat alat permainan edukatif, memasak makanan bergizi untuk anak, dan sebagainya.
- e. *Outbound*, yakni kegiatan di luar ruangan yang dilakukan secara bersama-sama oleh semua anggota keluarga secara bersama-sama, yang disisipkan kegiatan diskusi atau praktek permainan-permainan yang dapat dilakukan oleh anggota keluarga secara bersama-sama<sup>13</sup>.
- f. Kunjungan lapangan, yaitu kegiatan kunjungan ke tempat-tempat khusus yang bersifat mendidik misalnya ke museum, perpustakaan umum, panti asuhan, panti jompo, ke kebun atau pertanian, dan sebagainya.

Manfaat yang diperoleh dalam melaksanakan program *parenting* khususnya bagi orang tua yaitu memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang tumbuh kembang anak, cara mendidik anak dengan baik, dan cara mengatasi permasalahan anak. Dengan harapan mereka mampu memberikan bimbingan yang tepat bagi anak-anaknya dalam mengikuti pelajaran baik di rumah maupun di sekolah. Manfaat diadakannya program *parenting* secara umum bagi orang tua dan sekolah antara lain :

1. Orang tua mendapat pengetahuan dan berbagai keterampilan dalam mengasuh dan mendidik anak.
2. Orang tua mendapat informasi mengenai tumbuh kembang anak, aktivitas yang dilakukan dan permasalahan belajar yang dihadapi oleh anaknya di lingkungan lembaga PAUD.
3. Lembaga PAUD mendapatkan informasi mengenai tumbuh kembang anak dilingkungan keluarga serta aktivitas anak dilingkungan keluarga dan masyarakat.
4. Lembaga PAUD mendapat informasi terkait dengan keinginan dan kebutuhan orang tua terhadap anaknya.
5. Terciptanya hubungan yang harmonis antara lembaga PAUD dan orang tua<sup>14</sup>.

Program yang menarik tentu akan menarik orang tua untuk mengikuti dan menghadiri acara yang dilaksanakan. Program *parenting* dapat mempertemukan kepentingan dan keinginan antara pihak keluarga dan pihak sekolah guna menyamakan persepsi keduanya, sehingga pendidikan yang dikembangkan di rumah nantinya sejalan dengan apa yang dikembangkan di sekolah. Program *parenting* dirancang oleh pihak sekolah dengan komite sekolah yang mayoritasnya adalah orangtua peserta didik. Program *parenting* yang diberikan

---

<sup>13</sup> Ibid.

<sup>14</sup> Wiyani, Novan Ardi. 2017. *Management Paud Berdaya Saing*. Yogyakarta: Gava Media, Hlm. 110.

pada orang tua akan mempengaruhi pola asuh orang tua terhadap anak. Rancangan program kegiatan dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:<sup>15</sup>

1. Melakukan identifikasi kebutuhan orang tua. Setiap orang tua memiliki kebutuhan dan keinginan yang berbeda terhadap anak-anaknya yang menjadi peserta didik di lembaga pendidikan. Ada orangtua yang anak-anaknya cepat bisa membaca, yang rapi dalam menulis, ada juga orang tua yang ingin anak-anaknya mandiri, ada orang tua yang ingin anak-anaknya pandai bernyanyi, menari, melukis dan sebagainya. Oleh karena itu, perlu diadakan identifikasi kebutuhan orang tua yang beragam tersebut sehingga dapat dikembangkan dan dituangkan dalam kurikulum lembaga pendidikan.
2. Membentuk kepanitiaan yang melibatkan komite sekolah sehingga program parenting yang akan dikembangkan betul-betul dapat menjembatani kebutuhan orang tua dan kebutuhan sekolah atau lembaga pendidikan. Panitia program parenting dibentuk dengan susunan yang jelas sebagaimana kelengkapan sebuah organisasi. Dalam bagan tersebut sebagaimana kelengkapan dalam sebuah organisasi antara lain: ada ketua, sekretaris, bendahara, seksi-seksi. Seksi-seksi ini berkembang sesuai masing-masing bagian.
3. Membuat job deskripsi masing-masing bagian.
4. Menyusun program dalam bentuk kegiatan parenting.
5. Menyusun jadwal kegiatan.
6. Mengidentifikasi potensi dan mitra pendukung.
7. Melaksanakan program sesuai dengan agenda.
8. Melakukan evaluasi dan kesepakatan bersama

### **Partisipasi Orang Tua dalam Kegiatan *Parenting***

*Parenting* bukanlah kegiatan satu pihak atau satu arah dari orang tua untuk mengayomi, mengasuh, mendidik, melindungi atau membesarkan mereka melainkan proses interaksi dari dua belah pihak yakni antara sekolah dan rumah atau antara guru dan orang tua di rumah.<sup>16</sup> Kegiatan *parenting* harus adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dan orang tua anak. Apabila menginginkan keberhasilan dalam proses pendidikan dan pengasuhan anak usia dini, maka perlu adanya keterlibatan orang tua di sekolah. Morinson mengemukakan tiga kemungkinan bentuk keterlibatan orang tua yaitu :<sup>17</sup>

#### 1. Orientasi pada tugas

Orientasi ini paling sering dilakukan oleh pihak sekolah, yaitu harapan keterlibatan orang tua dalam membantu program sekolah yang berkaitan dengan staf administrasi, melakukan monitoring, membantu mengumpulkan dana, membantu mengawasi anak apabila

---

<sup>15</sup> Widyastuti, Ana. (2018). Implementasi Program Parenting Tentang Stimulasi Membaca, Menulis, Berhitung bagi Orang Tua dan Guru PAUD Limo Depok. *Jurnal Terapan Abdimas* Vol 3. Hlm. 67.

<sup>16</sup> Surbakti, EB. 2012. *Parenting Anak-anak*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. Hlm. 6.

<sup>17</sup> G.S, Morisson. 2012. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks. Hlm. 175.

anak-anak melakukan kunjungan luar. Bentuk partisipasi lain yang termasuk orientasi pada tugas adalah orang tua membantu anak-anak dalam tugas sekolah.

## 2. Orientasi pada proses

Orang tua didorong untuk mau berpartisipasi dalam kegiatan yang berhubungan dengan proses pendidikan antara lain; perencanaan kurikulum, memilih buku yang diperlukan di sekolah, seleksi guru dan membantu menentukan standar tingkah laku yang diharapkan. Akan tetapi orientasi ini jarang dilaksanakan, karena seringkali sekolah menganggap bahwa orang tua tidak memiliki kemampuan dan keterampilan untuk melaksanakannya.

## 3. Orientasi pada perkembangan

Orientasi ini membantu orang tua untuk mengembangkan keterampilan yang berguna bagi mereka sendiri, anak-anaknya, sekolah, guru, keluarga dan pada waktu yang bersamaan meningkatkan keterlibatan orang tua. Orang tua tidak hanya harus terlibat dengan pendidikan di sekolah saja, tetapi diharapkan sepenuhnya terlibat aktif di dalam keluarga. Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama bagi anak, karena dalam keluarganya yang pertama sekali anak mendapatkan bimbingan dan proses pendidikan.

### ***Kebutuhan Terhadap Program Parenting***

Program *parenting* merupakan sebuah wadah komunikasi efektif antara guru dengan orang tua, bertujuan untuk mengefektifkan pola pendidikan anak usia dalam mengoptimalkan tumbuh kembangnya. Untuk mengetahui urgensi program parenting, berikut ini akan dipaparkan hasil wawancara dengan beberapa orang tua anak yang menyekolahkan anaknya pada TK IT Permata Sunnah Banda Aceh. “Program parenting sangat penting untuk diterapkan di sekolah. Sebenarnya orang tua punya tugas utama dalam mendidik anak, untuk mendidik anak harus punya ilmu, jadi orang tua juga harus belajar”<sup>18</sup>. Hal ini diperkuat oleh orang tua lainnya: “penting untuk di terapkan di sekolah, dan juga sangat bermanfaat, saya berharap dengan adanya program ini saya mendapatkan ilmu dan nantinya anak saya bisa lebih meningkat dibanding sebelumnya”<sup>19</sup>. Pernyataan ini juga dipertegas oleh orang tua lainnya: “menurut saya sangat penting program ini, harapan saya dengan adanya program ini bisa menambah ilmu untuk orang tua dan juga dapat membawa anak agar lebih baik lagi ke depannya. Jika orang tua paham cara mendidik yang baik tentu anak akan berhasil.”<sup>20</sup> Dilanjutkan oleh orang tua yang lainnya dengan menyatakan: “sangat penting acara parenting ini dan banyak sekali manfaatnya., apalagi dapat menambah ilmu untuk orang tua dan membuat anak saya nantinya semakin aktif karena mendapatkan perhatian terus dari guru dan orangtuanya di rumah”.<sup>21</sup>

Dari beberapa pernyataan orang tua tersebut dapat disimpulkan bahwa para orang tua menganggap bahwa program *parenting* sangat penting dilaksanaka. Melalui program ini guru dan orang tua akan dapat menjalin komunikasi yang baik, sehingga pola pengasuhan yang dijalankan di sekolah dan dirumah selaras, serta memudahkan guru untuk menyampaikan tentang sikap, perilaku, dan perkembangan yang terjadi selama anak berada di sekolah, sehingga orang tua dapat mengetahui capaian perkembangan anaknya.

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan KH, orang tua dari peserta didik TK IT Permata Sunnah, tanggal 27 Agustus 2021.

<sup>19</sup> Wawancara dengan RS, orang tua peserta didik TK IT Permata Sunnah, tanggal 27 Agustus 2021

<sup>20</sup> Wawancara dengan SNF, orang tua dari peserta didik TK IT Permata Sunnah tanggal 28 Agustus 2021

<sup>21</sup> Wawancara dengan M, orang tua dari peserta didik TK IT Permata Sunnah tanggal 28 Agustus 2021

Adapun tanggapan orang tua anak terhadap bentuk dukungan yang akan diberikan berupa partisipasi untuk terlibat aktif dan memberikan dukungan dana untuk para nara sumber yang diundang dalam seminar.<sup>22</sup> Bentuk dukungan lain adalah dengan cara mengajak semua orang tua anak untuk ikut terlibat aktif.<sup>23</sup> Sementara yang lainnya memberikan dukungan dengan cara membuat proposal untuk penggalangan dana yang ditujukan kepada dinas pendidikan ataupun berupa sumbangan dari wali-wali murid lainnya.<sup>24</sup>

Dari beberapa pernyataan orang tua di atas dapat disimpulkan bahwa program *parenting* sangat penting untuk diterapkan di sekolah terutama di TK. Program ini akan berjalan dengan baik jikalau adanya kerjasama yang baik antara guru dan orang tua murid.

Program *parenting* ini merupakan suatu perencanaan atau rancangan kegiatan yang akan digunakan dalam menerapkan kembali *parenting* di TK IT Permata sunnah. Kegiatan *parenting* ini akan menjadi suatu wadah yang akan dapat memberikan keuntungan bagi semua pihak, baik kepada orangtua anak, lembaga PAUD, maupun pemerintah.

Adapun bentuk kegiatan yang diinginkan oleh mayoritas orang tua adalah dibuat kegiatan seminar,<sup>25</sup> dan juga diselingi dengan bentuk lainnya supaya bervariasi.<sup>26</sup> Selain seminar juga kegiatan sumbang saran,<sup>27</sup> dan arisan bicara.<sup>28</sup>

Semua responden yang diwawancarai menyatakan bersedia memberikan dukungan penuh terhadap program *parenting* ini dengan kesediaannya untuk meluangkan waktu mengikuti kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan di sekolah dan program yang akan disepakati bersama orang tua murid lainnya dan pihak sekolah. Berdasarkan hasil wawancara juga diperoleh data bahwa beberapa orang tua menyatakan jika pogram *parenting* terlaksana di TK IT Permata Sunnah, mereka akan memberikan dukungan penuh agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik. Dukungan yang diberikan bervariasi, mulai dari menyumbangkan makanan dan minuman pada waktu acara dilaksanakan, mengajak seluruh orang tua lainnya untuk bekerjasama dan ikut serta dalam kegiatan ini, juga membuat atau mengajukan proposal ke Dinas Pendidikan agar mendapatkan dukungan dana untuk pelaksanaan program tersebut. Mereka berharap dengan adanya program *parenting* ini dapat memberikan dampak positif bagi anak-anak yaitu tambah semangat dalam belajar sambil bermain, baik di rumah maupun di sekolah. Selain itu orang tua akan mendapat tambahan pengetahuan dan pengalaman baru dalam pengasuhan anak yang diperoleh dari kegiatan seperti seminar, arisan bicara dan kegiatan lainnya.

## Penutup

Program *parenting* merupakan program yang penting untuk diselenggarakan di lembaga sekolah terutama di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Program ini dianggap urgen karena menjadi sebuah forum yang berfungsi sebagai wadah untuk belajar bersama, bersilaturahmi, berkomunikasi antara guru dengan orang tua anak usia dini dalam rangka mencapai tujuan bersama dalam proses pendidikan anak. Dengan adanya kegiatan dan program *parenting*, anak usia dini akan memperoleh pola pendidikan yang seimbang dan selaras antara lembaga pendidikan dalam hal ini PAUD atau TK dengan keluarganya. Dengan

---

<sup>22</sup> Wawancara dengan N, orang tua dari peserta didik TK IT Permata Sunnah tanggal 22 Agustus 2021.

<sup>23</sup> Wawancara dengan R, orang tua dari peserta didik TK IT Permata Sunnah tanggal 23 Agustus 2021.

<sup>24</sup> Wawancara dengan EM, orang tua dari peserta didik TK IT Permata Sunnah tanggal 27 Agustus 2021.

<sup>25</sup> Wawancara dengan K, SFN, EM, R, orang tua dari peserta didik TK IT Permata Sunnah tanggal 20 Agustus 2021.

<sup>26</sup> Wawancara dengan LF, orang tua dari peserta didik TK IT Permata Sunnah tanggal 25 Agustus 2021.

<sup>27</sup> Wawancara dengan MN, orang tua dari peserta didik TK IT Permata Sunnah tanggal 22 Agustus 2021.

<sup>28</sup> Wawancara dengan EM, orang tua dari peserta didik TK IT Permata Sunnah tanggal 24 Agustus 2021.



demikian, potensi anak akan dapat berkembang secara optimal dalam melewati masa pertumbuhan dan perkembangannya. Kegiatan *parenting* memberikan banyak manfaat, terutama bagi orang tua dan anak. Orang tua akan memperoleh wawasan dan pemahaman tentang ilmu dalam mendidik anak, memahami permasalahan anak, tumbuh kembang anak, sehingga orang tua mampu memberikan bimbingan yang tepat bagi anak-anaknya.

## Endnotes

- Gunarsa, Singgih D. 2000. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT Gunung Mulia.
- Gordon. 1993. *Menjadi Orang Tua yang Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- G.S, Morisson. 2012. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Hasan, Maimunah. 2012. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Diva Press
- Resiana, Nooraeni. 2017. Implementasi Program Parenting dalam Menumbuhkan Perilaku Pengasuhan Positif Orang Tua di PAUD Tulip Tarogong Kaler Garut. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* Vol.13: 34.
- Shohib, M. 1998. *Pola Asuh Orang Tua*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, D. 2010. *Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: Falah Production.
- Surbakti, EB. 2012. *Parenting Anak-anak*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Tatik, Aryati. 2016. Parenting di PAUD sebagai Upaya Pendukung Tumbuh Kembang Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, IX( 2).
- Widyastuti, Ana. (2018). Implementasi Program Parenting Tentang Stimulasi Membaca, Menulis, Berhitung bagi Orang Tua dan Guru PAUD Limo Depok. *Jurnal Terapan Abdimas* Vol 3 (67).
- Wiyani, Novan Ardi. 2017. *Management Paud Berdaya Saing*. Yogyakarta: Gava Media.